

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

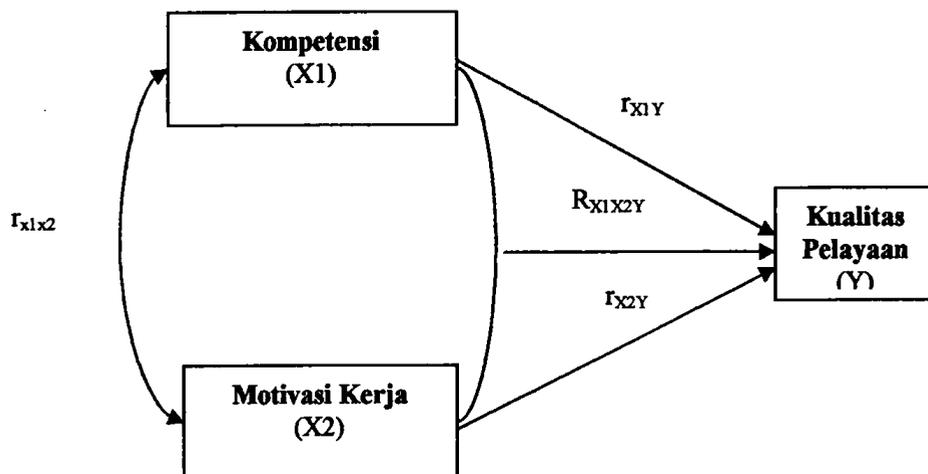
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran dan penafsiran atas gejala-gejala yang terjadi saat ini.

Metode deskriptif analitis yaitu “memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa”. (Surachmad,1990:140)

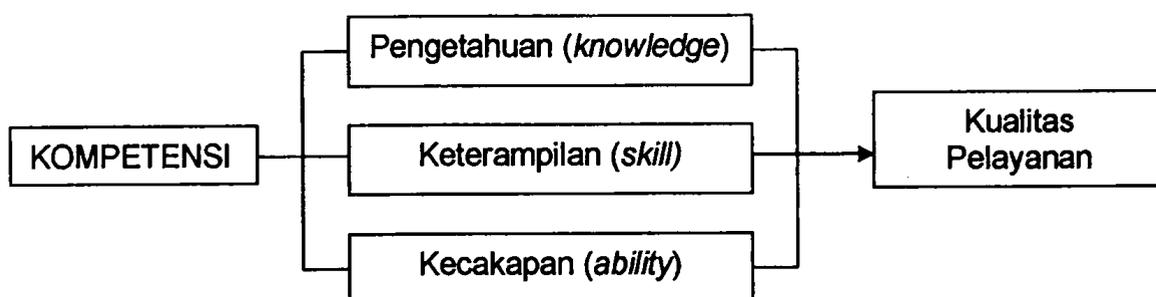
Bertitik tolak dari pendapat tersebut di atas penulis memberikan asumsi tentang metode penelitian tersebut yaitu suatu metode yang tujuan penyelidikannya ialah untuk menggambarkan keadaan sekelilingnya dan berlaku sekarang. Sedangkan metode analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi yang tujuannya adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen “*Kompetensi dan, Motivasi Kerja*” dengan variabel dependen “*Kualitas Pelayanan*” di Politeknik Negeri Bandung. Untuk lebih jelasnya model penelitian seperti gambar berikut:



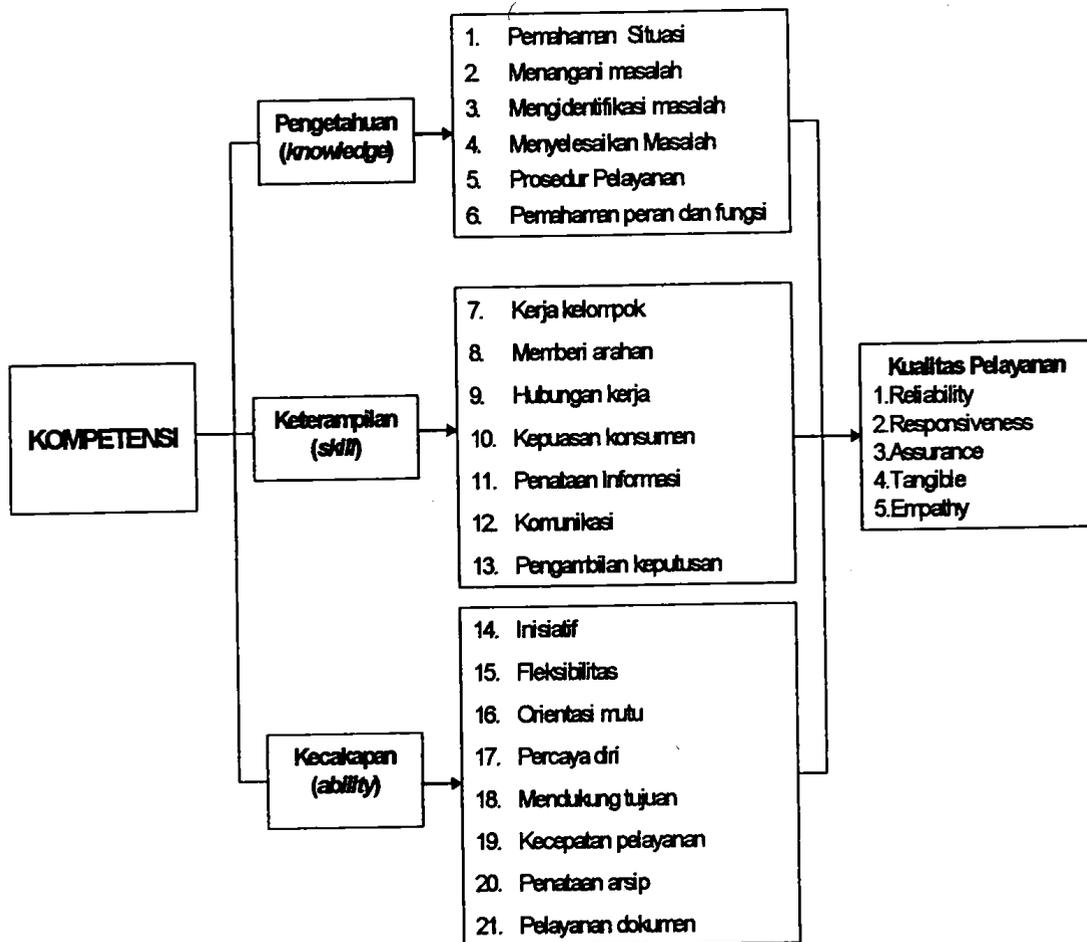


Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

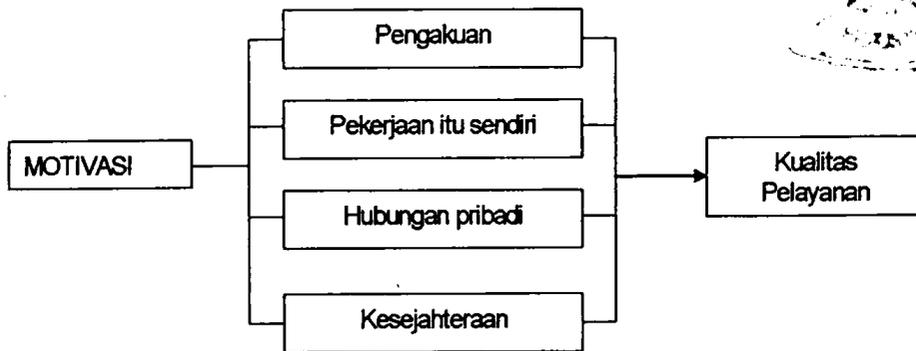
Dari gambar 3.1 di atas untuk lebih jelasnya model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



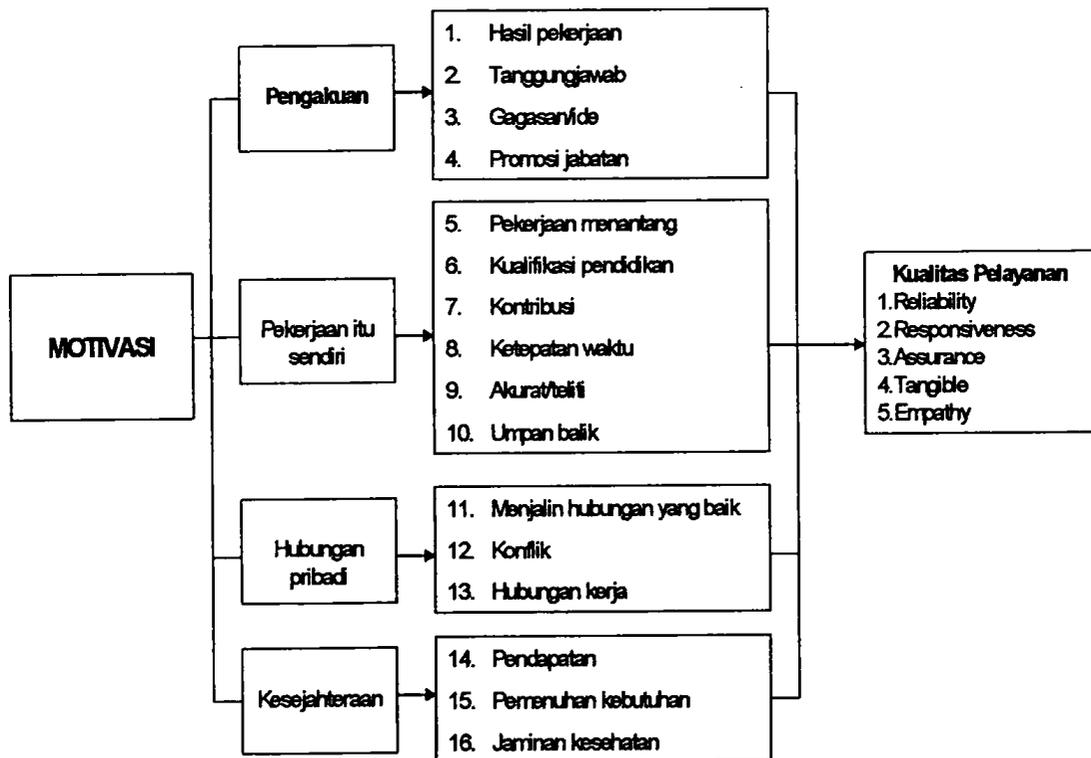
Gambar 3.2 Model Kompetensi



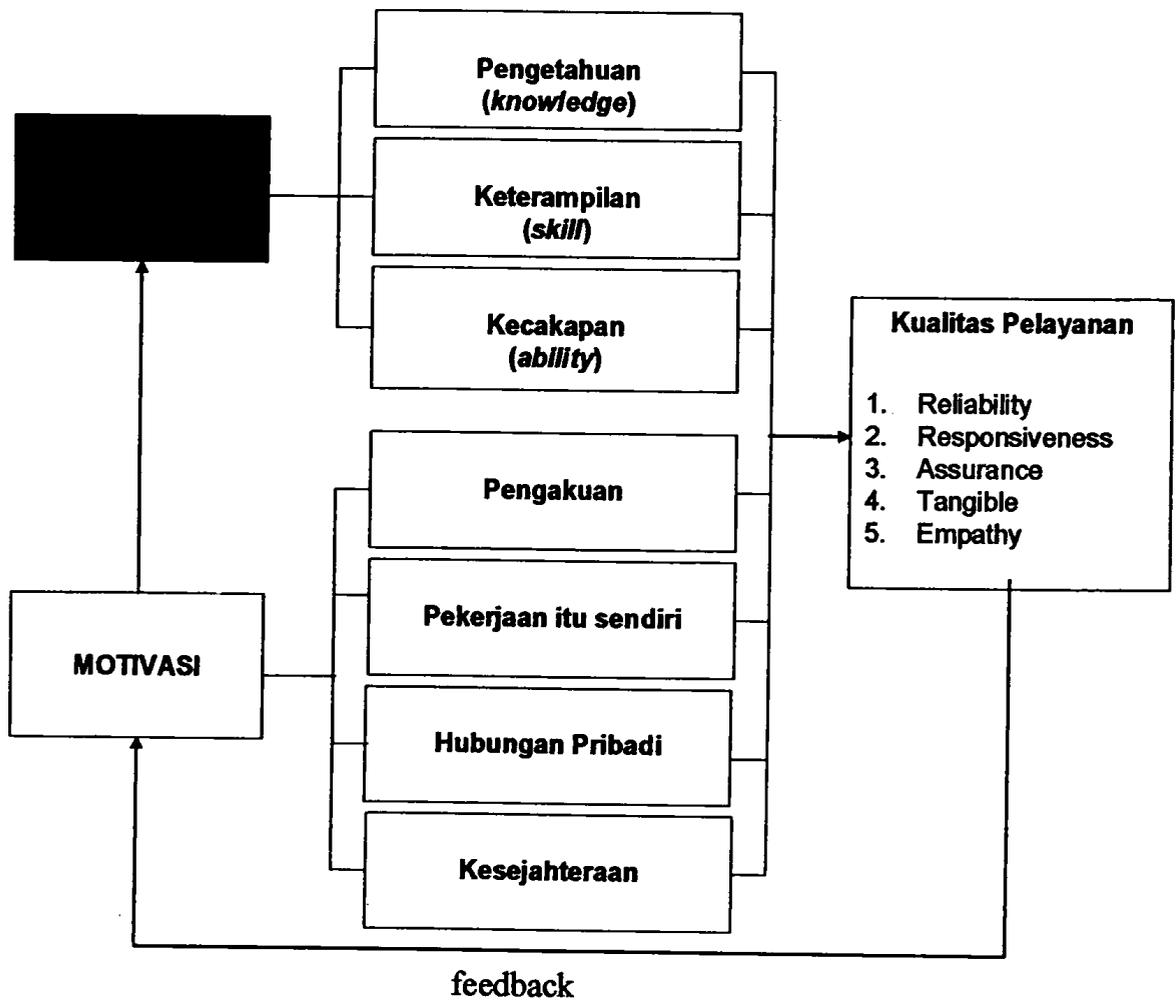
Gambar 3.3 Kerangka Pemikiran Dimensi Kompetensi



Gambar 3.4 Model Motivasi



Gambar 3.5 Kerangka Pemikiran Dimensi Motivasi



Gambar 3.7 Kerangka Penelitian

B. Populasi dan Teknik Sampling

Dalam melakukan penulisan, setiap penulis dihadapkan kepada banyak masalah. Permasalahan yang dihadapi baik berupa manusia, benda maupun peristiwa-peristiwa ataupun gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Permasalahan tersebut

mempengaruhi pula kegiatan penulisan ini. Seorang penulis perlu menentukan populasi dan sampel selain dari wawancara dan pengamatan penulis secara tidak langsung.

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2004:72) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasar pada pendapat tersebut, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Bandung sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	POPULASI	JML MAHASISWA
1	Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Program Studi Keuangan dan Perbankan	213 304
2	Jurusan Administrasi Niaga Administrasi Bisnis Usaha Perjalanan Wisata Manajemen Pemasaran	278 46 121
3	Jurusan Teknik Energi	232
4	Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik Program Studi Teknik Elektronika Program Studi Teknik Telekomunikasi	245 246 194
5	Jurusan Teknik Komputer	180
6	Jurusan Teknik Kimia	241
7	Jurusan Teknik Mesin Program Studi Teknik Mesin Program Studi Teknik Aeronautika	249 60
8	Jurusan Refrigerasi dan Tata Udara	184
9	Jurusan Teknik Sipil Program Studi Konstruksi Gedung Program Studi Konstruksi Sipil	136 256
10	Jurusan Bahasa Inggris	29
	Total	3214

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono (2004:73).

Berdasar pada pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan sampel yang dapat mewakili dari populasi tersebut.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:74) bahwa: “Probability Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional sampling yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel tersebut yaitu dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Akdon dan Sahlan Hadi 2005:107})$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan menetapkan tingkat kesalahan sampel 10%, sehingga rumus tersebut di atas dapat ditetapkan sampelnya dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{3214}{(3214).0.1^2 + 1} = \frac{3214}{33,14} = 96,98 \approx 97$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan angket daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang dijadikan sampel. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer dan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Instrumennya berupa kuisisioner, dengan jenis data kontinum interval, yaitu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menanyakan pendapat, caranya adalah membuat daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang disertai dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang harus dipilih.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun instrumen penelitian seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM INSTRUMEN
I	KOMPETENSI Variabel (X1)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>skill</i>) 3. Kecakapan Teknis (<i>ability</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
II	MOTIVASI Variabel (X2)	1. Pengakuan 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Hubungan antar pribadi 4. Kepuasan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
III	Kualitas Pelayanan Variabel (Y)	1. Reliability 2. Assurance 3. Tangible 4. Empathy 5. Responsiveness	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data, setelah angket yang disebarkan kepada semua responden terkumpul sebanyak sampel yang telah ditetapkan maka langkah-langkah mengolah data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Inventarisasi data, melalui penghitungan, pemilihan, dan penyusunan data secara sistematis.
2. Klasifikasi data, dengan cara mengelompokkan data menurut jenisnya.
3. Tabulasi data, dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam analisa data.

Setelah diperoleh data primer dari responden, maka penulis akan mengolah data dengan menggunakan statistik secara manual. Pengolahan data ini menggunakan teknik pengolahan yang dilakukan dalam beberapa langkah. Untuk data hasil penelitian yang bersifat kualitatif akan dianalisis dan diolah untuk menemukan jawaban dan kesimpulan atas fenomena yang ada, dan untuk mendukung kesimpulan data lainnya.

Untuk perhitungan skor (nilai) dari masing-masing responden, penulis menggunakan skala Likert yang merefleksikan pola jawaban 1, 2, 3, 4, 5. Selanjutnya data yang diperoleh melalui penyebaran angket tersebut diolah dengan cara setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberikan nilai dengan skala Likert. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor dengan data seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Responden

Pernyataan Variabel Kompetensi	Pernyataan Variabel Motivasi	Pernyataan Variabel Kualitas Pelayanan	Skor
Sangat Tidak Mampu	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1
Tidak Mampu	Rendah	Rendah	2
Cukup Mampu	Cukup	Cukup	3
Mampu	Tinggi	Tinggi	4
Sangat Mampu	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5

Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian Berdasarkan Persentase

No	Persentase	Kriteria Penilaian
1	20 – 35,99	Sangat Tidak Mampu/Sangat Rendah
2	36 – 51,99	Tidak Mampu/Rendah
3	52 – 67,99	Cukup Mampu/Cukup
4	68 – 83,99	Mampu/Tinggi
5	84 – 100	Sangat Mampu/Sangat Tinggi

2. Analisis Data

Untuk data yang bersifat kuantitatif akan dilakukan analisis data dengan metode statistik. Sebelumnya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut cukup valid dan reliabel untuk

dijadikan alat penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) **Uji Reliabilitas**, yaitu untuk mengetahui reliabilitas tidaknya suatu instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dengan teknik belah dua (*split half*). Caranya adalah dengan membelah butir-butir instrumen menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya jumlah skor total semua butir tiap kelompok itu dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, dan hasil korelasi dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*.

b) Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Chi Kuadrat (χ^2) melalui program *Statistical Programming Social Science (SPSS) versi 11.05 for Windows*. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan teknik statistik parametrik, sedangkan apabila

penyebaran datanya tidak normal, maka akan digunakan teknik statistik nonparametrik.



- c) **Analisa Korelasi (r)**, analisis ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel, dalam hal ini hubungan fungsional antara Motivasi Kerja Pegawai dengan Pencapaian Kinerja Organisasi, dimana data ordinal dengan uji korelasi Rank Spearman.
- d) **Analisis regresi** dan uji linier variabel X_1 , dan X_2 , atas variabel Y . Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan fungsional yang positif antar variabel X dengan variabel Y .

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini deskriptif, terbatas pada penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan sebenarnya. Kemudian berdasarkan pemikiran logis, dapat memberikan argumentasi dan interpretasi data serta penilaian secara persentase, dan menarik kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu jawaban.

Menurut Sugiyono (1998:112) bahwa: "Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Untuk mendeskripsikan data secara kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis kategori atau ukuran nilai skor rata-rata jawaban responden pada tiap variabel penelitian, yang didasarkan pada perbandingan distribusi skor data yang diperoleh dengan skor yang seharusnya dicapai yang diklasifikasikan dalam skala interval.

Analisis data dalam penelitian ini terarah pada penggambaran, penjelasan dengan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan sebenarnya. Kemudian berdasarkan pemikiran dengan memberikan interpretasi data serta penulisan secara persentase, kemudian menarik kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu jawaban untuk menjawab pertanyaan pada pokok permasalahan. Dalam pengolahan data penulis menggunakan program *Statistical Programming Social Science (SPSS)* versi 11.05.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai analisa korelasi, untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel kmpetensi dan motivasi dengan kinerja, dalam menginterpretasikan hasil perhitungan yang diolah oleh program *Statistical Programming Social Science (SPSS) versi 11.05 for Windows*, dapat menggunakan pedoman alat bantu sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Batas-Batas Nilai Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2004:183)

F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan	xx					
2	Literar review	xx	xx				
3	Perancangan kuesioner		x				
4	Uji Kuesioner		x	x			
5	Pengumpulan data			xxx	xxx		
6	Analisa data				x	xx	
7	Penulisan laporan					xx	x
8	Presentasi penelitian						xx



